

- ✘ Dalam definisi yang lebih luas, rogers mengartikan konseling sebagai hubungan membantu dimana salah satu pihak (konselor) bertujuan meningkatkan kemampuan dan fungsi mental dan pihak lain (klien), agar dapat menghadapi persoalan/konflik yang dihadapi dengan lebih baik (namora,2011:2)
- ✘ Kebutuhan akan bimbingan dan konseling sangat dipengaruhi oleh faktor filosofis, Psikologis, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, demokratisasi dalam pendidikan, serta perluasan program pendidikan.
- ✘ Dalam menjalani kehidupan, seseorang senantiasa memiliki permasalahan kehidupan, baik pribadi maupun sosial. Berbagai permasalahan yang dihadapi manusia, baik pada usia anak-anak, remaja, maupun dewasa sangatlah kompleks.

# 1. PENGERTIAN KONSELING

---

\* Menurut **ASCA (American School Counselor Association)** konseling adalah hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan dari konselor kepada klien. Konselor mempergunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk membantu klien mengatasi permasalahannya.

\* Menurut **Rogers** mengartikan konseling sebagai hubungan membantu dimana salah satu pihak (konselor) bertujuan meningkatkan kemampuan dan fungsi mental dan pihak lain (klien), agar dapat menghadapi persoalan/konflik yang dihadapi dengan lebih baik.

## 2. FUNGSI LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

- × Fungsi pemahaman
- × Fungsi Prefentif
- × Fungsi Pengembangan
- × Fungsi Penyembuhan
- × Fungsi Penyaluran
- × Fungsi Adaptasi
- × Fungsi Penyesuaian
- × Fungsi Perbaikan
- × Fungsi Fasilitator
- × Fungsi Pemeliharaan

# 3. PENGERTIAN KONSELING INDIVIDUAL

- ✘ **Konseling individual** adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.
- ✘ **Konseling individual** merupakan kunci semua kegiatan bimbingan dan konseling. Karena jika menguasai teknik konseling individual berarti akan mudah menjalankan proses konseling yang lain. Prosesnya berpengaruh besar terhadap peningkatan klien karena pada konseling individu konselor berusaha meningkatkan sikap siswa dengan cara berinteraksi selama jangka waktu tertentu dengan cara bertatap muka secara langsung untuk menghasilkan peningkatan-peningkatan pada diri klien, baik cara berpikir, berperasaan, sikap, dan perilaku.

## 4. TUJUAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

- Tujuan dari konseling perorangan menurut Gibson, Mitchell & Basile :
  1. Tujuan perkembangan
  2. Tujuan pencegahan
  3. Tujuan peningkatan
  4. Tujuan perbaikan
  5. Tujuan penyelidikan
  6. Tujuan penguatan
  7. Tujuan kognitif
  8. Tujuan fisiologis
  9. Tujuan psikologis

# 5. PROSES KONSELING INDIVIDUAL

- Tahap awal yaitu (pertama) keterbukaan dari seorang konselor agar dapat dipercayai klien karena dia tidak berpura-pura, (kedua) keterbukaan dari klien untuk jujur mengungkapkan isi hati, perasaan, harapan dan sebagainya. (ketiga) konselor mampu melibatkan klien terus menerus dalam proses konseling. Karena dengan demikian, maka proses konseling individu akan lancar dan segera dapat mencapai tujuan konseling individu.
- Tahap Pertengahan/Tahap Kerja yaitu Penjelajahan masalah klien
- Tahap Akhir Konseling/Tahap Tindakan yaitu konselor menanyakan keadaan kecemasan klien, adanya perubahan perilaku klien kearah yang lebih positif, sehat dan dinamis.

# 6. PENGERTIAN KONSELING KELOMPOK

Menurut George M. Gazda, konseling kelompok adalah suatu proses antarpribadi yang dinamis, yang terpusat pada pemikiran dan perilaku yang disadari. Proses itu mengandung ciri-ciri terapeutik seperti pengungkapan pemikiran dan perasaan secara leluasa orientasi pada kenyataan, pembukaan diri mengenai seluruh perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, saling pengertian dan saling mendukung. Konseli/para klien dalam konseling kelompok adalah pada dasarnya tergolong orang normal, yang menghadapi berbagai masalah yang tidak memerlukan perubahan dalam struktur kepribadian untuk diatasi.

# 7. TUJUAN KONSELING KELOMPOK

- Masing-masing konseli memahami dirinya dengan lebih baik dan menemukan dirinya sendiri.
- Para konseli mengembangkan kemampuan komunikasi satu sama lain.
- Para konseli memperoleh kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri dan mengarahkan hidupnya sendiri
- Para konseli menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain dan lebih mampu menghayati perasaan orang lain.
- Masing-masing konseli menetapkan sasaran yang ingin mereka capai, yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang lebih konstruktif.
- Para konseli lebih menyadari dan menghayati makna dari kehidupan manusia sebagai kehidupan bersama, yang mengandung tuntutan menerima orang lain dan harapan akan diterima oleh orang lain.
- Masing-masing konseli menyadari bahwa hal-hal yang memprihatinkan bagi dirinya kerap juga menimbulkan rasa prihatin dalam hati orang lain.
- Para konseli belajar berkomunikasi dengan seluruh anggota kelompok secara terbuka, dengan saling menghargai dan saling menaruh perhatian.
- Para konseli belajar berkomunikasi dengan seluruh anggota kelompok secara terbuka, dengan saling menghargai dan saling menaruh perhatian.

# PENUTUP

---

- ✘ Menurut kelompok kami, konseling individual adalah untuk membantu klien menstrukturkan kembali masalahnya dan menyadari life style serta mengurangi penilaian negatif terhadap dirinya sendiri serta perasaan-perasaan inferioritasnya. Kemudian membantu dalam mengoreksi persepsinya terhadap lingkungan, agar klien bisa mengarahkan tingkah laku serta mengembangkan kembali minat sosialnya.
- ✘ Saran dari kelompok, sebagai calon pendidik yang akan berinteraksi dengan peserta didik diharuskan untuk menguasai dan memahami ilmu tentang bimbingan dan konseling meskipun bukan bertindak sebagai guru BK. Dan untuk calon/guru BK harus sebisa mungkin menjadi teman curhat dan tempat berkonsultasi peserta didik.